

ABSTRAK

Nama Anita Maida Kultsum, NIM 142220261, dengan judul, **“Pengaruh Implementasi PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Developer Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2024”** di bawah bimbingan Dr. Sujatmika, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan terhadap kinerja keuangan perusahaan pengembang properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024. PSAK 72, yang mengadopsi IFRS 15, mengubah basis pengakuan pendapatan dari risiko dan manfaat menjadi transfer pengendalian, yang berdampak signifikan pada sektor properti dengan karakteristik kontrak jangka panjang. Menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif, penelitian ini menguji variabel kinerja keuangan yang meliputi Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Total Asset Turnover (TAT), dan Price Earnings Ratio (PER) untuk mengidentifikasi perbedaan sebelum dan sesudah implementasi standar tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 72 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), dan efisiensi aset (TAT). Namun, penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap rasio solvabilitas (DR) dan rasio pasar (PER). Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan standar akuntansi lebih berdampak pada pengakuan pendapatan internal dan efisiensi operasional dibandingkan terhadap respons pasar secara langsung. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi manajemen, investor, dan regulator dalam mengevaluasi implikasi standar berbasis IFRS pada sektor properti di Indonesia.

Kata Kunci: PSAK 72, pengakuan pendapatan, kinerja keuangan, perusahaan properti, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

Name: Anita Maida Kultsum, Student ID: 142220261, with the thesis titled, “**The Impact of PSAK 72 Implementation on Financial Performance in Property Developer Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2024 Period**” under the supervision of Dr. Sujatmika, M.Si.

This study aims to analyze the impact of implementing PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers on the financial performance of property development companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019–2024 period. PSAK 72, an adoption of IFRS 15, shifts the revenue recognition approach from a risk-and-reward basis to a transfer-of-control basis, significantly affecting the property sector due to its long-term contracts. Using a comparative quantitative approach, this study examines financial performance variables, including Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Total Asset Turnover (TAT), and Price Earnings Ratio (PER) to identify differences before and after the implementation of the standard.

The results indicate that the implementation of PSAK 72 has a significant negative effect on liquidity (CR), profitability (ROE), and asset efficiency (TAT). Conversely, the standard does not significantly affect the solvency ratio (DR) or market ratio (PER). These findings suggest that changes in accounting standards impact internal revenue recognition and operational efficiency more than they influence direct market responses to company value. This research is expected to provide empirical contributions for management, investors, and regulators in evaluating the implications of IFRS-based standards within the Indonesian property sector.

Keywords: PSAK 72, revenue recognition, financial performance, property companies, Indonesia Stock Exchange